

ABSTRAK

Putri Vina Meilinda, 190103030323: “Budaya Konsumerisme Pemuda Kelurahan Kuin Utara Dalam Pembayaran *Shopee Paylater* Perspektif Herbert Marcuse”. Pembimbing 1: Dr. M. Rusydi, M.Ag dan Pembimbing 2: Dr. Irfan Noor, M.Hum, Skripsi pada program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Konsumerisme, Herbert Marcuse

Penelitian ini berfokus pada budaya konsumerisme dikalangan pemuda-pemudi kelurahan Kuin Utara dalam pembayaran *Shopee Paylater*. Budaya konsumerisme yang berkembang di kalangan pemuda membuat mereka menjadi konsumtif dalam menggunakan pembayaran *Shopee Paylater*, sehingga membuat aktifitas belanja menjadi tidak rasional. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan fokus kajian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan perspektif Herbert Marcuse terhadap budaya konsumerisme yang ada di pemuda-pemudi kelurahan Kuin Utara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung di kelurahan Kuin Utara. Data sekunder berasal dari analisis data primer dengan menggunakan pandangan Herbert Marcuse terhadap budaya konsumerisme dalam pembayaran *Shopee Paylater*.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemuda-pemudi kelurahan Kuin Utara menunjukkan perilaku konsumtif terhadap belanja online dengan metode pembayaran *Shopee Paylater* untuk memenuhi keinginannya. Pandangan pemuda-pemudi kelurahan Kuin Utara terhadap metode pembayaran *Paylater* mengarah pada tindakan satu dimensi yaitu berhutang. Berdasarkan pendapat Herbert Marcuse, karakteristik manusia satu dimensi dapat disimpulkan dari orientasi kaum muda yang selalu menggunakan metode pembayaran *Shopee Paylater* sebagai alat pembayaran untuk membeli barang adapun karakteristik manusia satu dimensi yaitu administrasi total, bahasa fungsional, penghapusan sejarah, kebutuhan palsu, dan imperium cinta di kalangan pemuda-pemudi.